

Rasional

Volume 9, Nomor 1

Juni 2011

Media informasi persepean rasional bagi tenaga kesehatan Indonesia

Rheumatoid Arthritis

Topik edisi ini:

Editorial	2
Terapi	3 - 8

- *Recombinant Human Interleukin-1 Receptor Antagonist (Anakinra) sebagai Terapi Rheumatoid Arthritis*

- *Penatalaksanaan Rheumatoid Arthritis: Pemberian Terapi Farmakologis dan Peluang Pencegahan Kerusakan Persendian*

Rheumatoid arthritis (RA) adalah penyakit autoimun yang menyebabkan peradangan pada sendi, misalnya jari-jari tangan, pergelangan tangan, sendi bahu, sendi lutut, dan panggul; umumnya bengkak dan selalu simetris, yang artinya mengenai sendi kanan dan kiri secara bersamaan. Darmawan et al pada tahun 1993 dalam penelitiannya menyebutkan prevalensi RA di Indonesia 0,2% untuk penduduk di daerah pedesaan dan 0,3% untuk penduduk di daerah kota. Prevalensi penyakit rematik di Indonesia saat ini belum diketahui secara pasti.

Penegakkan diagnosis RA berdasarkan (i) pemeriksaan fisik terhadap semua jari-jari, pergelangan tangan, siku, bahu, dan lutut dengan seksama sesuai kriteria *American College of Rheumatology* (ACR), (ii) pemeriksaan biomarker inflamasi, misalnya: Laju Endap Darah (LED), *C-reactive protein* (CRP), dan (iii) pemeriksaan *auto antibody*, misalnya: *rheumatoid factor* (RF) dan *anti cyclic citrullinated peptide* (Anti CCP). Tinjauan klinis penyakit rheumatoid arthritis akan dibahas lebih lengkap dalam artikel bulletin RASIONAL yang ditulis oleh dr. Ketut Martiana, Sp.OT, FICS.

Penegakan diagnosis dini sangatlah penting karena kerusakan sendi justru terjadi pada tahun pertama perjalanan penyakit. Pemberian terapi yang lebih intensif pada penyakit RA dini berguna untuk meminimalkan kerusakan struktural sendi. Tujuan utama terapi RA yang lain adalah meniadakan atau mengurangi rasa nyeri dan bengkak pada sendi. Beberapa golongan obat yang digunakan dalam penatalaksanaan RA, antara lain: (i) *Disease-Modifying Antirheumatic Drug* (DMARD), (ii) obat Anti-Inflamasi Non-Steroid (AINS), dan (iii) kortikosteroid. Penatalaksanaan RA yang ditulis oleh Eko Setiawan, S.Farm., Apt. membahas tentang efektivitas dan keamanan ketiga golongan obat tersebut menurut bukti penelitian dan pedoman terapi terkini. Sedangkan Anakinra, obat golongan *recombinant Human Interleukin-1 Receptor Antagonis*, yang merupakan terapi terbaru dalam penatalaksanaan RA akan diulas oleh Bobby Presley, S.Farm., M.farm-Klin., Apt. (fa)

Daftar pustaka:

1. Darmawan J, Muirden KD, Valkenburg, Wigley RD. The epidemiology of rheumatoid arthritis in Indonesia. *Rheumatology*. 1993;32(7):537-40.